

NILAI AKHLAQUL KARIMAH TOKOH UTAMA DALAM NOVEL IQRA'! KARYA REZA NUFA DAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH KUTOARJO

Oleh: Efy Nurfiana
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
evinurviana49@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik novel *Iqra'!* karya Reza Nufa; (2) nilai akhlaqul karimah tokoh utama dalam novel *Iqra'!* karya Reza Nufa; dan (3) pembelajaran unsur intrinsik dan nilai akhlaqul karimah tokoh utama yang terdapat dalam novel *Iqra'!* karya Reza Nufa di kelas XI SMA Muhammadiyah Kutoarjo. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal. Berdasarkan dari hasil analisis data, disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Iqra'!* karya Reza Nufa, meliputi tema, yaitu perjuangan untuk menggapai impian dan cita-cita; tokoh dan penokohan, yaitu Asep sebagai tokoh utama dan beberapa tokoh lainnya yang dapat mendukung cerita; alur yang digunakan adalah alur maju, meliputi lima tahapan yang disajikan secara runtut, yaitu tahap penyituasian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian; latar, terbagi menjadi tiga, meliputi latar tempat, waktu, dan sosial; sudut pandang yang digunakan pengarang yaitu orang ketiga mahatahu; dan amanat, bahwa manusia yang berilmu harus menggunakan ilmunya untuk kemaslahatan orang lain; (2) akhlaqul karimah tokoh utama dalam novel *Iqra'!* meliputi akhlak kepada Allah Swt., akhlak pribadi, akhlak terhadap keluarga, dan akhlak bermasyarakat yang dikemas dalam cerita sehingga tidak menggurui pembaca; dan (3) pembelajaran unsur intrinsik dan nilai akhlaqul karimah tokoh utama dalam novel *Iqra'!* karya Reza Nufa di kelas XI SMA Muhammadiyah Kutoarjo dilakukan dengan model Stratta sebagai berikut, (a) guru memberi tugas kepada siswa membaca novel disertai dengan memberi penjelasan secara umum materi unsur intrinsik dan nilai akhlaqul karimah, (b) guru mengulas materi tersebut, (c) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi dalam menganalisis unsur intrinsik dan nilai akhlaqul karimah, (d) guru memberi tugas kepada siswa untuk presentasi, (e) guru memberikan kesempatan untuk tanya jawab, (f) guru mengomentari hasil presentasi, (g) guru memberi tugas kepada siswa untuk memperbaiki hasil pekerjaannya dan membuat sinopsis novel *Iqra'!* karya Reza Nufa dengan gaya bahasa sendiri. Implementasi pembelajaran dengan model Stratta yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Kutoarjo cukup berhasil. Hal ini dibuktikan dengan evaluasi yang telah dilakukan. Hasil yang diperoleh dari evaluasi menunjukkan bahwa penguasaan materi siswa terhadap materi yang disampaikan cukup baik. Selain itu, siswa juga sangat berantusias dan semangat selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: unsur intrinsik, nilai akhlaqul karimah, dan pembelajaran dengan model Stratta

PENDAHULUAN

Saat ini pendidikan menanamkan nilai-nilai kebaikan sangat dibutuhkan mengingat makin meningkatnya bentuk-bentuk kenakalan remaja yang mewabah di

kalangan pelajar seperti tawuran antarpelajar, pemerasan atau kekerasan terhadap teman sebaya, yang makin melengkapi suramnya potret dunia pendidikan yang mengakibatkan krisis akhlak yang menerpa sebagian kalangan remaja. Sehubungan dengan serangkaian perilaku remaja yang menyimpang, kemajuan teknologi yang dimanfaatkan kurang bijak juga dapat mempengaruhi perilaku anak. Keburukan yang terdapat di dalam internet dan televisi, jika dibiarkan akan menjadi mesin perusak untuk anak-anak. Secara tidak langsung, anak-anak akan mencontoh perilaku yang terdapat di dalamnya.

Menghadapi fenomena di atas, pendidikanlah yang mampu memberikan solusi terkait dampak negatif perkembangan teknologi dan komunikasi yang sudah mengubah tatanan nilai. Oleh sebab itu, fungsi pendidikan sangat penting dalam membimbing generasi penerus bangsa. Terkait dengan fungsi pendidikan, Sukmadinata (2011: 4) mengemukakan bahwa pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan serta karakteristik pribadinya menuju arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Supaya generasi muda tumbuh dan berkembang dengan baik, dibutuhkan pendidikan yang berkualitas. Untuk meningkatkan pendidikan yang berkualitas dapat dilakukan peningkatan pengetahuan aspek-aspek kependidikan dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan dengan kependidikan atau sastra karena keduanya memiliki substansi yang sama sebagai wahana mendidik bangsa.

Sastra diharapkan menjadi salah satu alternatif jitu untuk mendidik dan mencerdaskan bangsa melalui nilai-nilai budi pekerti yang dikandungnya. Nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk mental siswa sehingga mereka dapat tercuci jiwanya tanpa harus diteriaki atau dipaksa. Salah satu media karya sastra yang dapat dipakai adalah novel.

Terkait hal di atas, Abidin (2013: 213) mengemukakan bahwa secara khusus pembelajaran sastra bertujuan mengembangkan kepekaan siswa terhadap nilai-nilai indrawi, nilai akali, nilai afektif, nilai keagamaan, dan nilai sosial secara sendiri-sendiri atau gabungan dari keseluruhan itu, sebagaimana tercermin dalam karya sastra. Nilai-nilai luhur yang terdapat di dalam novel dapat dipetik sebagai bahan renungan dan

pembelajaran bagi siswa. Dengan demikian, novel diharapkan dapat dijadikan sarana dalam pembentukan watak dan kepribadian yang mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal yang mengarah pada perbuatan baik dan mulia (akhlaqul karimah).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Iqra'!* karya Reza Nufa, mendeskripsikan nilai akhlaqul karimah dalam novel *Iqra'!* karya Reza Nufa, dan pembelajaran unsur intrinsik dan nilai akhlaqul karimah tokoh utama dalam novel *Iqra'!* Karya Reza Nufa di kelas XI SMA Muhammadiyah Kutoarjo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai nilai-nilai akhlaqul karimah dalam novel *Iqra'!* karya Reza Nufa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan mengungkapkan informasi kualitatif dengan cara mendeskripsikan secara detil dan cermat keadaan, gejala, fenomena, serta unsur-unsur sebagai keutuhan struktur dalam teks-teks yang menjadi objek penelitian (Sugiyono, 2013: 36). Objek penelitian ini adalah novel *Iqra'!* karya Reza Nufa dan pembelajarannya di kelas XI SMA dengan fokus unsur intrinsik dan nilai akhlaqul karimah dalam novel *Iqra'!* karya Reza Nufa serta pembelajarannya di kelas XI SMA Muhammadiyah Kutoarjo. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Instrumen penelitian ini adalah penulis selaku peneliti dengan bantuan kartu pencatat data. Penyajian hasil analisis data dilakukan dengan teknik informal, yakni dengan menggunakan kata-kata biasa. Sebagaimana dikemukakan oleh Sudaryanto (2015: 241) bahwa metode informal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Unsur Intrinsik Novel *Iqra'!* karya Reza Nufa

Hasil penelitian disimpulkan bahwa tema novel ini adalah perjuangan untuk menggapai impian dan cita-cita. Tokoh utamanya adalah Asep dan tokoh tambahannya adalah nek Minah, Mang Udin, Imam, Vita, Ibu Vita, Ayah Vita, Bu guru, Kang Jalal, Nisa, Ibu Nisa, Tia, Farhan, Dodi, dan Rajesh. Pelukisan tokoh dilakukan secara

dramatik dan analitik. Alur yang digunakan adalah alur maju, yang meliputi tahap penyituasian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian yang disajikan secara runtut. Alur cerita dalam novel *Iqra'!* sangat menarik karena terdapat tegangan, daya duga bayang dan kejutan yang menambah nilai estetis novel tersebut. Latar dalam novel ini terdiri dari latar tempat di antaranya di daerah pedesaan bandung dan Jakarta. Latar waktu yang digunakan adalah pagi, siang, sore, malam, hari, minggu, bulan, tahun, jam/pukul. Sementara latar sosial dalam novel, meliputi seorang buruh serabutan, anak orang kaya, dan seorang pedagang kain. Fungsi latar dalam novel *Iqra'!* karya Reza Nufa sebagai atmosfer dan metaforik. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga mahatahu. Amanat dalam novel *Iqra'!*, yaitu selalu bijak dalam menggunakan ilmu untuk kemaslahatan orang lain dan berani mengakui kesalahan yang telah dilakukan. Amanat yang disampaikan secara eksplisit dan implisit. Pesan yang disampaikan tidak bersifat menggurui pembaca karena dikemas secara indah melalui percakapan tokoh dan tingkah laku tokoh dalam cerita.

2. Nilai Akhlaqul Karimah Tokoh Utama dalam Novel *Iqra'!* karya Reza Nufa

Nilai akhlaqul karimah tokoh utama dalam novel *Iqra'!* karya Reza Nufa meliputi akhlak kepada Allah Swt., akhlak pribadi, akhlak terhadap keluarga, dan akhlak bermasyarakat. Akhlak kepada Allah Swt., meliputi ikhlas, tawakal, syukur, dan muraqabah. Akhlak pribadi meliputi iffah, syaja'ah, tawadhu', malu, sabar, dan pemaaf. Akhlak terhadap keluarga meliputi birrul walidain dan silaturahmi dengan karib kerabat. Akhlak bermasyarakat dalam novel *Iqra'!* yaitu hubungan baik dengan masyarakat.

3. Pembelajaran Unsur Intrinsik dan Nilai Akhlaqul Karimah Tokoh Utama dalam Novel *Iqra'!* Karya Reza Nufa di Kelas XI SMA Muhammadiyah Kutoarjo

Pembelajaran unsur intrinsik dan nilai akhlaqul karimah tokoh utama dalam novel *Iqra'!* karya Reza Nufa di kelas XI SMA Muhammadiyah Kutoarjo berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) mengacu pada kompetensi dasar 7.2 yakni menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model Stratta, meliputi 3 tahap

yaitu, tahap penjelajahan, interpretasi, dan rekreasi. Pada tahap penjelajahan guru memberi tugas kepada siswa membaca novel disertai dengan memberi penjelasan secara umum materi unsur intrinsik dan nilai akhlaqul karimah. Tahap interpretasi, siswa mendapat pengarahan langsung dari guru untuk menganalisis unsur intrinsik dan nilai akhlaqul karimah yang terdapat dalam novel *lqra'!*. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi dalam menganalisis unsur intrinsik dan nilai akhlaqul karimah. Selanjutnya, guru memberi tugas kepada siswa untuk presentasi dan memberi kesempatan siswa untuk tanya jawab. Tahap terakhir yaitu rekreasi, siswa disuruh untuk mengkreasikan kembali materi yang sudah dipelajari menjadi sesuatu yang lain. Dalam tahap ini, guru menugasi siswa untuk membuat sinopsis novel *lqra'!* dengan menggunakan gaya bahasa sendiri. Waktu yang digunakan untuk pembelajaran adalah 4x45 menit (2x pertemuan).

Dalam pembelajaran ini, penilaian dilakukan dengan teknik tes dengan soal uraian dan teknik nontes dengan kuesioner dan observasi. Berikut hasil penelitian siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Kutoarjo tahun 2015/2016 yang diperoleh dari hasil tes esai, angket, dan observasi.

Tabel 1
Hasil Tes Esai Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Kutoarjo

No	NIS	Tingkat Capaian Kinerja					Jumlah Skor	Jumlah Skor Nilai= $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$
		1	2	3	4	5		
1.	3371	5	2	2	2	4	15	60
2	3373	4	4	4	3	3	18	72
3.	3375	4	4	4	2	4	18	72
4.	3377	5	3	3	2	4	17	68
5.	3379	4	5	2	3	4	18	72
6.	3380	5	4	3	2	4	18	72
7.	3382	5	3	3	2	4	17	68
8.	3383	4	3	4	2	5	18	72
9.	3386	5	4	3	2	4	18	72
10.	3387	2	4	5	2	2	15	60
11.	3388	5	4	4	3	4	20	80
12.	3390	4	2	3	2	4	15	60
13.	3392	3	3	4	2	3	15	60
14.	3394	5	4	4	3	3	19	76
15.	3402	5	4	3	3	4	19	76
16.	3403	4	3	2	3	2	14	56
17.	3404	5	4	2	4	4	19	76

18.	3406	5	4	3	3	3	18	72
19.	3416	5	4	2	3	1	15	60
20.	3415	2	2	3	5	3	15	60
21.	3452	3	3	4	3	2	15	60
22.	3453	3	2	3	3	3	14	56

Keterangan: Skor maksimal : 25 Nilai akhir : 100

Tabel 2
Hasil Angket Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Kutoarjo

No	Kategori	A	B	C
1.	Asep tidak suka berdiam diri meskipun usianya masih kecil, dia tetap saja beraktivitas membantu pekerjaan neneknya	22	-	-
2.	Asep tetap haus mencari ilmu dan banyak bertanya meskipun dia anak yang pintar dan mengetahui banyak hal	19	3	-
3.	Asep selalu bermuhasabah ketika mengerjakan sesuatu. Dia berusaha menjaga agar setiap tindakannya tidak merugikan orang lain	22	-	-
4.	Asep merasa depresi dan tidak berguna lagi setelah neneknya meninggal	4	4	14
5.	Asep selalu menebar kebaikan dengan sesama sekalipun orang tersebut tidak dikenalnya	19	3	-

Keterangan : A : Setuju B : kurang setuju C : Tidak setuju

Tabel 3
Lembar Pengamatan Siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Kutoarjo

No	Aspek	Indikator	I	II	III
1.	Interaksi Antarsiswa	Siswa berdiskusi dengan teman sekelompok	√		
2.	Tanggung Jawab	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik		√	
3.	Keaktifan Siswa	Siswa aktif dalam pelajaran ataupun diskusi	√		
4.	Respon Siswa terhadap Guru	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru		√	
5.	Respon Siswa terhadap Pelajaran	Siswa berantusias pada materi pelajaran	√		
6.	Kerja Sama	Siswa dapat bekerja sama dengan siswa lain		√	

Keterangan: I : baik II : cukup III : rendah

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan nontes dalam kegiatan pembelajaran unsur intrinsik dan nilai akhlaqul karimah dalam novel *Iqra'!* karya Reza Nufa, disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran tersebut mendapatkan respon yang baik dari peserta didik. Siswa sangat berantusias selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Penguasaan materi siswa terhadap materi yang disampaikan cukup baik. Selain itu, siswa juga dapat mencontoh nilai-nilai budi pekerti yang terdapat di dalam novel dan dapat dijadikan teladan bagi siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kendala yang dihadapi saat kegiatan pembelajaran berlangsung yakni terbatasnya novel yang digunakan sebagai bahan pembelajaran. Oleh karena itu, guru menyuruh setiap kelompok untuk memilih penanggung jawab yang bertugas membaca dan memahami isi novel tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, maka simpulan penelitian ini adalah (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Iqra'!* karya Reza Nufa, meliputi, tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, serta amanat; (2) Akhlaqul karimah tokoh utama dalam novel *Iqra'!* karya Reza Nufa, meliputi akhlak kepada Allah Swt., yaitu ikhlas, tawakal, syukur, muraqabah; akhlak pribadi, yaitu iffah, syaja'ah, tawadhu', malu, sabar, pemaaf; akhlak terhadap keluarga meliputi birrul walidain dan silaturahmi dengan karib kerabat; akhlak bermasyarakat yaitu hubungan baik dengan masyarakat; (3) Pembelajaran unsur intrinsik dan nilai akhlaqul karimah tokoh utama dalam novel *Iqra'!* karya Reza Nufa di kelas XI SMA Muhammadiyah dengan model Stratta, sebagai berikut: (a) guru memberi tugas kepada siswa membaca novel disertai dengan memberi penjelasan secara umum materi unsur intrinsik dan nilai akhlaqul karimah, (b) guru mengulas materi tersebut, (c) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi dalam menganalisis unsur intrinsik dan nilai akhlaqul karimah, (d) guru membagi memberi tugas kepada siswa untuk presentasi, (e) guru memberikan kesempatan untuk tanya jawab, (f) guru mengomentari hasil presentasi, (g) guru memberi tugas kepada siswa untuk memperbaiki hasil pekerjaannya dan

membuat sinopsis novel *lqra'!* karya Reza Nufa dengan gaya bahasa sendiri,(h) evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknik tes (tes esai), teknik nontes dengan menggunakan kuesioner dan observasi;

Saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian ini meliputi (1) bagi guru, novel *lqra'!* karya Reza Nufa dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra yang dapat diajarkan kepada siswa karena novel tersebut mengandung nilai-nilai terpuji yang dapat dijadikan bahan ajar untuk peserta didik; (2) bagi siswa, diharapkan dapat meneladani nilai-nilai yang terdapat di dalam novel dan dijadikan sarana untuk meningkatkan kualitas akhlak di dalam diri; (3) bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan serta memperkaya khasanah tentang kajian sastra khususnya tentang nilai akhlaqul karimah tokoh utama novel *lqra'!* karya Reza Nufa; (4) bagi peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang serupa supaya dalam melakukan penelitian dapat lebih kritis lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Sy. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.